

pat  
2021



RANGKUMAN  
K I L A T

# Bahasa Indonesia

# KATA PENGANTAR

Halo Kilaters!

Terima kasih banyak atas dukungan kalian untuk menggunakan Rangkuman Kilat sebagai salah satu referensi belajar dalam menghadapi PTS 2021 kemarin. Kami juga ingin berterima kasih juga untuk kesabaran kalian dalam menanti Rangkuman Kilat – PAT 2021. Pada Kesempatan kali ini, kami telah menyusun Rangkuman Kilat edisi PAT 2021 sesuai dengan kisi-kisi yang diberikan dari guru.

Walaupun kami tahu bahwa halaman kata pengantar ini tidak akan dibaca kalian, kami akan tetap mengingatkan kalian boleh saja menggunakan Rangkuman Kilat sebagai referensi belajar kalian, akan tetapi jangan pasrah dengan belajar dari Rangkuman kami saja. Belajarlah dari referensi yang lain, seperti buku, latihan soal, dan internet. Seperti yang kalian tahu bahwa Rangkuman Kilat dibuat oleh Team Kilat yang merupakan sekelompok murid, sehingga dapat disimpulkan bahwa Rangkuman Kilat ini bukan dari guru.

Akhir kata, kami sekali lagi ingin berterima kasih sebanyak-banyaknya atas dukungan dan kepercayaan kalian kepada Team Kilat, dan kami doakan sukses dan yang terbaik bagi kalian untuk menghadapi PAT 2021 kali ini.



Kak Harto | Centrino

Coloid | xnyaa

Biola\*\_\* | Jane

---

Ada kritik, saran, dan kesalahan dalam Rangkuman ini? Kalian bisa isi link gform di bawah ini. Gform akan selalu kami baca hingga H-1 hari terakhir PAT 2021.

[https://docs.google.com/forms/d/15KvpTscON89jG0jsVa1QvGS49-Zw1To5A\\_f3o7mn368/edit?usp=sharing](https://docs.google.com/forms/d/15KvpTscON89jG0jsVa1QvGS49-Zw1To5A_f3o7mn368/edit?usp=sharing)

Dukung Team Kilat! <https://saweria.co/teamkilat>

# KISI-KISI

**KISI-KISI PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)  
SMA KATOLIK ST. LOUIS 1 SURABAYA  
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Program Studi : IPA dan IPS  
Kelas/Semester : XI/II  
Kurikulum : K-2013

Alokasi Waktu : 120 menit  
Jumlah Soal : 40

NO	KOMPETENSI DASAR(KD)	MATERI	INDIKATOR
1	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang tema drama
2.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang pesan atau amanat drama.
3	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan penggambaran watak tokoh.
4.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang latar dalam sebuah teks drama.
5	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang bagian dalam drama

6.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang watak tokoh dalam teks drama.
7	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang nilai dalam sebuah drama
8.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang peran tokoh dalam teks drama.
9	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang berlatih pernapasan dalam berperan drama.
10.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang persiapan dalam pementasan drama.
11	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang unsur pementasan drama.
12.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang watak atau karakter dalam drama.
13	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang sifat dasar pemain dalam drama.
14.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan unsur dalam pementasan drama.
15	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan unsur setting dalam drama.
16.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari setting/latar.

17.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang kesenian tradisional dalam drama.
18.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang sebuah artikel yang terdapat di dalam teks bacaan
19.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang sebuah artikel yang terdapat di dalam teks bacaan yang terdapat di dalam teks.
20.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang pernyataan yang sesuai dengan isi informasi di dalam teks.
21.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang sebuah bacaan di dalam teks.
22.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang sebuah bacaan di dalam teks.
23.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang sebuah bacaan di dalam teks.
24.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang sebuah bacaan di dalam teks.
25.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan berbagai macam pengertian dari teks bacaan.
26.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang pernyataan yang sesuai dengan pertanyaan.
27.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang pernyataan pengertian drama modern.

28.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang pernyataan pengertian sendratari.
29.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang pernyataan pengertian tema.
30.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang pernyataan pengertian prolog.
31.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang pernyataan pengertian alur.
32.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang pernyataan pengertian orientasi.
33.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang pernyataan pengertian tokoh pembantu.
34.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang pernyataan pengertian nilai budaya.
35.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang pernyataan pengertian dari sutradara.
36.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari sebuah teks yang disajikan.
37.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab alasan dari teks yang dibaca.
38.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari bacaan yang disajikan.

39.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	Siswa dapat menjawab pertanyaan pengertian drama.
40.	Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	Buku Fiksi dan non fiksi	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang kelebihan dan keunggulan yang kalian baca masing-masing.

## RESENSI

### A. Pengertian

Pertimbangan atau pembicaraan tentang buku; ulasan buku.

### B. Tujuan resensi

- a. Menimbang agar buku memperilah perhatian dari orang yang belum membaca buku
- b. Memberikan penilaian dan penghargaan terhadap isi buku sehingga penilaian itu diketahui khalayak
- c. Melihat kesesuaian latar belakang pendidikan pengarang dengan bahan yang ditulis
- d. Menghargai keunggulan penulisan sebuah buku
- e. Mengungkapkan kelemahan suatu penulisan dan sistem penulisan
- f. Memberikan pujian atau kritik terhadap bobot ilmiah atau nilai karya seseorang

### C. Fungsi resensi

- a. Bagi penulis  
Mendapatkan umpan balik dan saran tentang buku yang ditulis
- b. Bagi penerbit  
Memperkenalkan buku-buku yang diterbitkan; memperhatikan sambutan dan penerimaan masyarakat atas buku yang diterbitkan (unsur promosi); dan untuk mendapat umpan balik, serta saran demi kebaikan buku yang diterbitkan
- c. Bagi penerbit media massa  
Sebagai sarana dalam menguji atau mengembangkan suatu topik atau masalah.

### D. Unsur-unsur dan struktur teks resensi

- a. Judul resensi
- b. Identitas atau data buku
- c. Pendahuluan
- d. Isi
- e. Penutup

### E. Perbandingan teks resensi

Unsur-unsur atau struktur yang harus diperhatikan saat membandingkan teks resensi yaitu:

- a. Judul resensi
- b. Identitas buku
- c. Pendahuluan resensi
- d. Isi resensi berupa sinopsis

- e. Kelemahan buku
- f. Kelebihan buku
- g. Penutup

**F. Kebahasaan teks resensi**

**a. Istilah**

Kata gabungan atau kata yang dengan cermat mengungkapkan makna, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.

Contoh :

- i. Istilah bidang sastra, misalnya distikon, metrum, plot, satire, klimaks, dan balada
- ii. Istilah bidang kesenian, misalnya dalang, drama, gestur, gimik, intonasi, dan irama
- iii. Istilah bidang ekonomi, misalnya agen, bursa efek, komoditas, devisa, inflasi dan deposito

**b. Pronomina**

Jenis kaya yang menggantikan nomina atau frasa nomina.

- i. Pronomina persona

Dipakai untuk mengacu orang

Pronomina	Tunggal	Jamak
Persona pertama	Saya, aku, daku	Kami, kita
Persona kedua	Engkau, kamu, anda, dikau, kau	KKKKKALLLIANN NNNNNNNN!!!!
Persona ketiga	Ia, dia, beliau	mereka

- ii. Pronomina pemilik  
Kata ganti pemilik digunakan untuk menyatakan suatu pengganti kepemilikan. Contoh kata ganti pemilik adalah -ku, -mi, -nya, kami, mereka.
- iii. Pronomina penunjuk  
Dipakai untuk menunjukkan sesuatu

1. Ini, mengacu acuan yang dekat dengan pembicara, ke masa yang akan datang, atau ke informasi yang akan disampaikan
2. Itu, mengacu acuan yang agak jauh dari pembicara atau informasi yang sudah disampaikan
3. Situ, untuk penunjuk tempat yang agak jauh
4. Sini untuk penunjuk tempat yang dekat
5. Begini, digunakan untuk menunjuk sesuatu yang dekat
6. Anu, mengacu acuan yang tidak dapat disebutkan karena lupa atau karena tergesa gesa ingin disebutkan
7. Demikian, mencakup keduanya, dekat dan jauh berdasarkan aspek psikologis

iv. **Pronomina penanya**

Digunakan sebagai penanda pertanyaan untuk menanyakan orang, benda, barang, pilihan, sebab, waktu, tempat, cara, dan jumlah.

Ditandai dengan kata :

Siapa, apa, aman, mengapa, kapan, (apa) bila, bilamana, dimana, ke mana, dari mana, bagaimana, berapa, ke berapa.

v. **Pronomina penghubung**

Digunakan sebagai penghubung antara induk kalimat dan anak kalimat, contohnya adalah kata “yang”

**c. Konjungsi**

Adalah kata tugas atau penghubung yang berfungsi menghubungkan dua buah klausa, kalimat, atau paragraf.

Contoh konjungsi yang sering digunakan:

- i. Konjungsi koordinatif, misalnya: *dan, atau, tetapi*
- ii. Konjungsi subordinatif, misalnya: *jika, agar, meskipun, alih-alih, sebagai, sebab, karena, maka, sesudah, sebelum, sementara.*
- iii. Konjungsi korelatif, misalnya: *baik...maupun, bukan... melainkan, tidak...tetapi.*
- iv. Konjungsi antarkalimat, misalnya: *sebaliknya, di samping itu, selanjutnya*

**d. Ungkapan perbandingan**

Digunakan untuk mengamati kesamaan dan perbedaan pada dua hal berbeda.

Ungkapan perbandingan biasanya ditandai penggunaan kata daripada, sebagaimana, demikian halnya, berbeda dengan, seperti, serupa dengan.

**e. Kata kerja material dan relasional**

Kata kerja material menyatakan kegiatan fisik atau proses, misalnya: makan, minum, membawa, berbicara, melamun, bertepuk tangan, mendengarkan, menunggu, dan bertanya.

Kata kerja relasional berfungsi membentuk predikat nominal (kata-kata kopulatif) dan membantu memperjelas predikat (kata kerja bantu).

Contoh kata kopulatif:

*Bernama, disebut, menjadi, merupakan, adalah, ialah, yaitu, dan yakni.*

Contoh kata bantu:

*Pasti, harus, perlu, wajib, mungkin, boleh, harap, bisa, hendak, ingin, mau, akan, dapat, dan ada*

**G. Langkah-langkah penyusunan resensi secara umum**

- a. Membaca dan memahami isi buku yang akan dirensi
- b. Membuat judul resensi
- c. Menyusun data buku
- d. Membuat pembukaan
- e. Membuat isi atau tubuh
- f. Membuat penutup resensi buku

**H. Syarat yang harus dipenuhi dalam mengulas buku**

- a. Ada data buku, meliputi nama pengarang, penerbit, tahun terbit, dan tebal buku
- b. Pendahulunya berisi perbandingan dengan karya sebelumnya, biografi pengarang, atau informasi yang berhubungan dengan tema atau isi
- c. Ada ulasan singkat terhadap buku tersebut
- d. Harus bermanfaat dan kepada siapa manfaat itu ditujukan

**I. Langkah-langkah mengulas buku kumpulan puisi**

- a. Membaca dan memahami isi buku kumpulan puisi yang akan diulas
- b. Menyampaikan atau menyajikan fisik atau buku tersebut
- c. Menggambarkan isi buku secara keseluruhan bab per bab atau bagian per bagian
- d. Membahas dan mengkritik fisik buku tersebut
- e. Memberi pendapat tentang keunggulan dan kelemahan isi buku kumpulan puisi
- f. Mengajak pembaca untuk membaca buku tersebut

*\*kayanya ini bakal jadi soal uraian (no. 40), siapin resensi kalian waktu kmrn pas ulangan. Prediksi salah satu bentuk soal uraiannya diminta tulisin kelebihan dan kelemahan buku yg waktu itu kalian udh baca.*



## DRAMA

### A. Pengertian drama

Merupakan tiruan kehidupan yang diproyeksikan di atas pentas.

### B. Ciri-ciri naskah drama

- a. Seluruh cerita drama berbentuk dialog
- b. Dialog dalam teks drama tidak menggunakan tanda petik
- c. Naskah drama dilengkapi petunjuk tertentu yang harus dilakukan tokoh pemeran bersangkutan
- d. Petunjuk dalam naskah drama terletak di atas dialog atau di samping kiri dan kanan dialog

### C. Jenis drama

#### a. Berdasarkan penyajian lakon:

- i. Tragedi, drama yang ceritanya penuh kesedihan
- ii. Komedi, drama yang ceritanya penuh kelucuan sehingga penonton tertawa
- iii. Tragikomedi, adalah drama yang isi lakonnya penuh kesedihan, tetapi juga mengandung lakon-lakon menggembirakan dan menggelikan hati
- iv. Opera, drama yang dialognya dinyanyikan dan diiringi musik
- v. Melodrama, adalah drama yang dialognya diucapkan dengan iringan melodi atau musik
- vi. Farce, drama yang menyeruapi dagelan tetapi tidak sepenuhnya dagelan
- vii. Tablo, drama yang mengutamakan gerak
- viii. Sendratari, gabungan antara seni drama dan seni tari

#### b. Berdasarkan sarana:

- i. Drama panggung, dimainkan di panggung pertunjukan
- ii. Drama radio, hanya bisa didengarkan oleh penikmat dari radio
- iii. Drama televisi, drama yang bisa dilihat dan didengarkan, tapi tidak bisa diraba dan hanya disiarkan di televisi
- iv. Drama film, drama yang hampir sama dengan drama televisi, bedanya ditayangkan di layar bioskop
- v. Drama wayang, para tokohnya digambarkan dengan wayang atau golek dan dimainkan oleh dalang
- vi. Drama boneka drama yang hampir sama dengan drama wayang, bedanya drama boneka digambarkan dengan boneka yang dimainkan oleh beberapa orang

#### c. Berdasarkan ada atau tidaknya naskah:

- i. Drama tradisional adalah tontonan drama tradisional yang dipentaskan tanpa tuntutan naskah
- ii. Drama modern adalah drama yang dipentaskan berdasarkan naskah berisi dialog akan akting para pemain yang benar-benar diterapkan

#### **D. Struktur drama**

##### **a. Prolog**

Merupakan kata pendahuluan dalam lakon drama. Prolog berperan menyiapkan pikiran penonton agar dapat mengikuti lakon cerita yang akan disajikan.

##### **b. Dialog**

Merupakan percakapan para pemain. Dialog menjadi media pengungkapan cerita

- i. Orientasi  
Merupakan tahap perkenalan atau pelukisan awal cerita.
- ii. Konflik/komplikasi  
Merupakan bagian tengah cerita.
- iii. Resolusi/denouement  
Merupakan tahap penyelesaian

##### **c. Epilog**

Merupakan kata penutup yang mengakhiri pementasan drama. Biasanya epilog berisis simpulan isi cerita drama

#### **E. Unsur pembangun drama**

##### **a. Tema**

Merupakan gagasan pokok atau ide yang mendasari pembuatan sebuah drama

##### **b. Latar atau setting**

- i. Latar tempat adalah tempat terjadinya cerita dalam drama
- ii. Latar waktu adalah waktu/zaman/periode sejarah terjadinya cerita dalam drama
- iii. Latar suasana adalah suasana yang mendukung terjadinya cerita

##### **c. Dialog**

Unsur yang berkaitan dengan dialog dalam naskah drama sebagai berikut

- i. Dialog menggunakan kosakata sehari-hari yang biasa digunakan dalam percakapan lisan
- ii. Menggunakan ragam bahasa lisan yang komungkatif, bukan ragam bahasa tulis

- iii. Menggunakan pilihan kata yang berhubungan dengan konflik dan plot dalam lakon drama
- iv. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami
- v. Mewakili watak dan karakter tokoh yang dibawakan

Di dalam pementasan drama, dialog harus memenuhi dua tuntutan sebagai berikut

1. Dialog harus mampu menunjang gerak laku tokohnya. Dialog harus dipergunakan untuk mencerminkan peristiwa yang telah terjadi sebelum cerita itu, sesuatu yang telah terjadi di luar panggung selama cerita itu berlangsung, mengungkapkan pikiran, serta perasaan-perasaan para pemeran yang turut berperan di atas pentas
2. Dialog yang diucapkan di atas pentas lebih tajam dan tertib daripada ujaran sehari-hari. Tidak ada kata yang harus terbuang begitu saja. Para tokoh harus berbicara jelas dan tepat sasaran. Dialog itu disampaikan secara wajar dan alamiah

#### **d. Konflik**

Adakah pertentangan antarmasalah dalam drama. Konflik dibedakan menjadi dua, konflik internal dan konflik eksternal.

Konflik internal adalah konflik yang terjadi antara tokoh dengan dirinya sendiri. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara tokoh dengan sesuatu di luar dirinya.

#### **e. Alur**

Tahapan cerita dalam drama.

- i. Pengenalan di awal cerita (eksposisi)  
Pembaca diperkenalkan tokoh-tokoh drama beserta perwatakan masing-masing
- ii. Pertikaian awal atau komplikasi  
Permasalahan yang diceritakan dalam drama mulai muncul
- iii. Klimaks atau titik puncak cerita  
Klimaks dimulai dari konflik-konflik yang muncul
- iv. Peleraian  
Dalam tahap ini konflik yang memuncak sudah mereda atau menurun
- v. Penyelesaian atau denouement  
Pada umumnya, drama-drama modern akan berhenti pada klimaks atau resolusi

**f. Amanat**

Merupakan pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya.

**F. Pembagian tokoh drama**

**a. Berdasarkan sifat**

i. Tokoh protagonis

Protagonis berasal dari bahasa Yunani *protagonistes*, merupakan tokoh utama dalam cerita, berwatak baik, dan berlawanan dengan tokoh antagonis.

ii. Tokoh antagonis

Antagonis berasal dari bahasa Yunani *antagonistes*, tokoh antagonis merupakan penentang tokoh utama, berwatak jahat, dan membentuk konflik

iii. Tokoh tritagonis

Merupakan tokoh pembantu, membantu tokoh protagonis maupun antagonis

**b. Berdasarkan peranannya dalam lakon drama**

i. Tokoh sentral

Merupakan tokoh-tokoh penting dalam drama.

ii. Tokoh utama

Merupakan tokoh pendukung atau penentang tokoh sentral

iii. Tokoh pembantu

Merupakan tokoh-tokoh yang memegang peran pelengkap dalam lakon drama.

**G. Analisis tokoh drama**

Langkah-langkah menganalisis tokoh dalam sebuah drama

- a. Amati, dengar, atau bacalah drama dengan saksama
- b. Perhatikan jalinan cerita drama tersebut
- c. Simpulkan watak tokoh berdasarkan dialog dan tingkah lakunya
- d. Simpulkan karakter tokoh yang telah dianalisis

**H. Analisis isi drama**

Langkah-langkah menentukan isi drama sebagai berikut:

- a. Baca, amati, atau dengarkan lakon drama dengan saksama.
- b. Catatlah pokok-pokok isi dalam lakon drama tersebut.

- c. Susunlah pokok-pokok isi lakon drama dalam sebuah sinopsis.
- d. Periksa kembali kesesuaian isi drama dengan drama yang dianalisis.

Nilai yang terkandung dalam lakon drama

**1. Nilai religius**

Menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan.

**2. Nilai moral**

Berkaitan dengan kebaikan, terlihat pada tindakan terpuji tokoh.

**3. Nilai sosial**

Merupakan nilai yang berkembang dalam masyarakat.

**4. Nilai budaya**

Berkaitan dengan adat istiadat, berhubungan dengan latar yang ditampilkan.

**5. Nilai kepahlawanan**

Berkaitan dengan perjuangan pahlawan, menampilkan tokoh yang heroik.

**I. Kebahasaan drama**

a. Menggunakan kata ganti

i. Kata ganti orang pertama

Teks drama menggunakan kata-kata sapaan dan kata ganti orang pertama.

ii. Kata ganti orang kedua

Teks drama menggunakan kata ganti orang kedua.

iii. Kata ganti orang ketiga

Teks drama menggunakan kata ganti orang ketiga.

b. Menggunakan kosakata sehari-hari

Teks drama menggunakan kosakata sehari-hari. Memungkinkan penggunaan kata tidak baku dan dialek daerah.

c. Menggunakan berbagai macam jenis kalimat

i. Kalimat seruan merupakan kalimat untuk mengungkapkan ekspresi seseorang.

ii. Kalimat perintah merupakan kalimat yang digunakan untuk memerintah seseorang.

iii. Kalimat pertanyaan juga disebut kalimat interogatif, digunakan untuk menanyakan suatu hal kepada lawan bicara.

iv. Kalimat berita juga disebut kalimat deklaratif, digunakan untuk memberi informasi kepada orang lain.

**J. Unsur penunjang drama**

- a. Naskah  
Merupakan landasan dasar dalam pementasan drama, berisi dialog-dialog tokoh.
- b. Sutradara  
Orang yang memberi pengarahan dan bertanggung jawab atas masalah artistik dan teknis dalam pementasan drama.
- c. Pemain  
Merupakan peraga dari tokoh dalam sebuah drama.
- d. Tata panggung  
Berkaitan dengan penataan panggung saat sebuah lakon dipentaskan.
- e. Lampu sorot  
Penggunaan lampu sorot yang tepat akan menciptakan suasana yang diinginkan.
- f. Tata rias  
Penataan riasan para pemain agar sesuai dengan jalan cerita.
- g. Tata busana atau kostum  
Penataan kostum yang digunakan oleh para pemain. Mencakup baju dan perhiasan yang digunakan selama pementasan.
- h. Tata suara  
Penataan suara dan musik yang digunakan dalam pementasan drama.
- i. Penonton  
Pementasan drama tidak dapat dikatakan sempurna tanpa adanya penonton sebagai pemberi apresiasi pada suatu pementasan drama.